PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Muh Arham, NIM. 220250024 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Univrsitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di SMP Muhammadiyah Parepare" dengan penuh kesadaran, bahawa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, <u>28 April 2024 M.</u> 19 Syawal 1445 H.

Penyusun,

Muh Arham

NIM:220250024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara Muh Arham, NIM: 220250024, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Bullyying di sekolah SMP Muhammadiyah Parepare" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Seminar Hasil.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Parepare, <u>28 April 2024 M.</u> 19 Syawal 1445 H.

Pembimbing I

Salamiati, S.Pd.I., M.Pd.I

NRM · 1142023

Pembimbing II

Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I

NBM: 1070331

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMP Muhammadiyah Parepare" yang disusun oleh Muh. Arham, NIM: 220 250 024, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 21 Juni 2024 M, bertepatan dengan 14 Dzulhijjah 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 22 Juni 2024 M. 15 Dzulhijjah 1445 H.

DEWAN PENGUJI:

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. Ketua

Dr. Amir Patintingan, M.Pd. Sekretaris

Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd.I. Munaqisy I

Nurlailah, S.Pd.I., M.Pd. Munagisy II

Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. Pembimbing I

Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I. Pembimbing II

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Firiani Djollong, M. Pd.

NBM. 975 340

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Salmiati, S.Pd

NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّنَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلَا مُضِلً لَهُ، وَمَنْ يُصْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُه

Alhamdulillah, bersyukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Di SMP Muhammadiyah Parepare"

Skripsi ini diajukan sebagai karya tulis ilmiah dan juga merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah parepare.

Selama penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang dialami penyusun, namun dengan izin Allah Swt dan bantuan dan bimbingan berbagai pihak, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa hormat yang tak terhingga terlebih dahulu kepada orang tua tercinta bapak Jamilus dan ibu Nurhaeni, serta saudara-saudara berkat doa, dukungan, kasih sayang yang diberikan dan kerja kerasnya sehingga penyusun dapat melakukan pendidikan dan menyelesaiakan skripsi ini. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Asram A.T. Jadda, S.Hi., M.Hum. selaku Wakil Rektor III, Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. selaku Wakil Rektor IV, Hamsyah, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor V.
- Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammmadiyah Parepare.
- 3. Ibu Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammmadiyah Parepare sekaligus dosen pembimbing pertama, yang senantiasa mendampingi penyusun, serta memberikan bimbingan dan koreksi kepada penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.
- 4. Bapak Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing kedua, yang senantiasa mendampingi penyusun, serta memberikan bimbingan dan koreksi kepada penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.
- 5. Ibu Dr. Rosmiati Ramli, M,Pd.I selaku dosen penguji pertama, dan Ibu Nurlailah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dewan penguji kedua yang senantiasa memberikan dukungan, saran dan kritikan yang membangun dalam skripsi ini.
- 6. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penyusun selama di Universitas Muhammadiyah Parepare.

Seluruh teman-teman mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam yang telah memberikan motivasi serta dorongan

dalam penyusunan penyelesaian skripsi ini.

Seluruh tenaga kependidikan dan civitas Akademik dalam lingkup

Universitas Muhammadiyah Parepare.

9. Pihak-pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian ini

dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran demi perbaikan

skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena

itu Peneliti mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut, semoga skripsi ini

bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Parepare, 28 April 2024

Penyusup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	X
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian	8
BAB II_TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Hubungan dengan penelitian sebelumnya	17
B. Kajian Teori	19
C. Kerangka Pikir	26
BAB III_METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	29
B. Pendekatan Penelitian	29
C. Sumber Data	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Objek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	41
C Pembahasan Penelitian	52

BAB V_PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	16
Tabel 1.2 Profil Sekolah SMP Muhammadiyah Parepare	36
Tabel 1.3 Daftar Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah Parepare	40
Tabel 1.4 Jumlah Peserta Didik SMP Muhammadiyah Parepare Tahun	41

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Та	T	Te
ث	s∖a	s\	es (dengan titik di atas)
E	Jim	J	Je
ح	h}a	h }	ha (dengan titik di bawah)
ح خ	Kha	Kh	ka dan ha
7	Dal	D	De
ذ	z∖al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س س	Sin	S	Es
m	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d }	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z }	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʻain	•	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
J	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	На	Н	Ha5
۶	Hamzah	,	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ĺ	Fathah	A	A
ļ	Kasrah	I	I
i	d}ammah	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ی	Fathah dan ya'	Ai	a dan i
ٷٛ	Kasrah dan wau	Au	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

: kaifa

haula: هَوْ لَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf. Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
۱ `	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
ئو	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

: *ma>ta*

<rama> رَمَـي

: qi>la

: yamu>tu

4. Ta marb>ut}ah

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbu > t}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbu > t}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

raud}ah al-at}fa>l: رُوْضَةُ الأَطْفَالِ

: al-h}ikmah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydi>d ($\vec{-}$), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) a y xiii beri tanda syaddah.

Contoh:

: rabbana زَبَّـناً

: najjaina>

: al-h}agg

nu"ima : نُعِّمَ

غُدُوِّ : 'aduwwun

Contoh:

: 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

: 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf U (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf

qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

: al-falsafah

: al-bila>du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

ta'muru>na : تأمُرُوْنَ

' al-nau : النَّوْعُ

غُ : syai 'un

umirtu : أُمِرْتُ

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendahara5an bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), Sunnah, khusus, umum, alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

$$Fi > Z\{ila > l\ al - Qur'a > n$$

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. Lafz} al-Jala>lah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al*-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i 'alinna>silallaz\i> bi Bakkatamuba>raka

SyahruRamad} $a>n al-laz \ i>unzila fi>h al-Qur'a>n$

 $Nas i > r al - Di > n al - T \{u > si > n \}$

Abu >> Nas r al - Fara > bi >

Al-Gaza > li >

Al- $Munqiz \mid min \ al$ - $D \mid ala > l$

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

 $Nas r H\{a>mid Abu> Zai>d$, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, $Nas r H\{a>mid$ (bukan: Zai>d, $Nas r H\{ami>d Abu>$)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = subhanahu wa ta'ala

Saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-salam

H = Hijriyah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

1. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS ../..: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS An/3: 4

HR = Hadis Riwayat

ABSTRAK

Muh Arham, 2024. Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Muhammadiyah Parepare. (Pembimbing I Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I dan Pembimbing II Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I). Skripsi ini bertujuan untuk. 1). Mengetahui bentuk perilaku *bullying* peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare, 2). Mendeskripsikan peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Muhammadiyah Parepare, 3). Mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Muhammadiyah Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa: 1). Bentuk perilaku *bullying* verbal: mengejek dengan nama orangtua atau panggilan yang unik, bentuk *bullying* fisik: mendorong, memukul, mencoret-coret baju dan mengganggu menulis. 2). peran Guru Pendidikan Agama Islam yaitu diberikan pengarahan atau nasehat diberikan sanksi seperti skorsing, membersikan sekolah dan dipanggil orangtua nya untuk mengatasi perilaku yang terjadi. 3). Faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung: di bentuknya Tim TPPK (Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan), tim ini di bentuk untuk memberantas kekerasan di sekolah dan adanya guru BK, faktor penghambat: penghambatnya terkadang selesai satu perilaku *bullying* muncul lagi perilaku *bullying* yang lain, Guru tidak bisa mengontrol 24 jam, faktor lingkungan.

Kata Kunci: Eksistensi, Guru Pendidikan Agama Islam, Perilaku Bullying

ABSTRACT

Muh Arham, 2024. The Existence of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming Bullying Behaviour at SMP Muhammadiyah Parepare Junior High School. (Supervisor I Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I and Supervisor II Dr Andi Abd. Muis, M.Pd.I). This thesis aims to. 1). Knowing the form of bullying behaviour of students at SMP Muhammadiyah Parepare, 2). Describing the role of Islamic Religious Education Teacher in overcoming bullying behaviour at SMP Muhammadiyah Parepare, 3). Knowing the supporting and inhibiting factors of the role of Islamic Religious Education Teachers in overcoming bullying behaviour at SMPMuhammadiyah Parepare

The type of research used in this study is interview research, observation and documentation.

The results of the research found that: 1) Forms of verbal bullying behaviour: mocking with parents' names or unique nicknames, forms of physical bullying: pushing, hitting, crossing out clothes and interfering with writing. 2). the role of the Islamic Religious Education Teacher is given. 2) The role of the Islamic Religious Education Teacher is to be given direction or advice, given sanctions such as suspension, cleaning the school and called by parents to overcome the behaviour that occurs. 3) Supporting and inhibiting factors, supporting factors: the formation of the TPPK Team (Violence Prevention and Handling Team), this team was formed to eradicate violence in schools and the existence of counseling teachers, inhibiting factors: the obstacle is that sometimes after one bullying behaviour, another bullying behaviour appears, the teacher cannot control 24 hours, environmental factors.

Keywords: Existence, Islamic Religious Education Teacher, Bullying Behaviour